E-ISSN : ..... Vol. 1 No. 1, 2023. 1-11

CONSCILIENCE
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
http://journal.umg.ac.id/index.php/jc

Gema Puldadis dan Sosialisasi Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)

Abdullah Jaya Syaputra[1], Alivia Laily Rahmah[2], Suaibatul Islamiyah[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Gresik
Suibatulislam05@gmail.com

Abstract. *Bungah Village is one of the villages in the Bungah District, Gresik Regency. This village is bordered on the north by Abar-Abir Village, Bungah District, on the west by Sukowati Village, Bungah District, on the south by Bengawan Solo, Sembayat Village, Manyar District, and on the south to the east it is bordered by Sukorejo Village, Bungah District. Gema Puldadis stands for Joint Movement for Juridical Data Collection in collaboration with Trijuang Gresik Regency consisting of the Gresik Regency National Land Office, Gresik Muhammadiyah University and Babinsa. This program is called the Complete Systematic Land Registration program or PTSL for short. The movement to collect juridical data and socialize the PTSL program provided by Muhammadiyah University Gresik students for the Bungah village community in order to attract community interest in registering their land that has not been certified. So that all people can obtain legal certainty over the land they own.*
Keywords: PTSL, Gema Puldadis, Community Outreach.

Abstrak. *Desa Bungah merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Desa ini di sebelah utara berbatasan dengan Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowati kecamatan Bungah, di sebelah selatan berbatasan dengan Bengawan Solo Desa Sembayat Kecamatan Manyar, dan disebelah timur berbatasan dengan Desa Sukorejo Kecamatan Bungah. Gema Puldadis merupakan singkatan dari Gerakan Bersama Pengumpulan Data Yuridis yang bekerja sama dengan Trijuang Kabupaten Gresik terdiri dari Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Gresik, Universitas Muhammadiyah Gresik dan Babinsa. Program ini disebut program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau disingkat PTSL. Gerakan pengumpulan data yuridis dan sosialisasi program PTSL yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik bagi masyarakat desa Bungah guna untuk menarik minat masyarakat dalam mendaftarkan tanahnya yang belum bersertifikat. Sehingga semua masyarakat dapat memperoleh kepastian hukum atas tanah yang dimilikinya.*
Kata kunci: PTSL, Gema Puldadis, Sosialisasi Masyarakat

Pendahuluan

Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang penting untuk kelangsungan hidup umat manusia, hubungan manusia dengan tanah bukan hanya sekedar tempat hidup, tetapi lebih dari itu tanah memberikan sumber daya bagi kelangsungan hidup umat manusia. Tanah mempunyai arti dan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena semua orang memerlukan tanah semasa hidup sampai dengan meninggal dunia dan mengingat susunan kehidupan dan pola perekonomian sebagian besar yang masih bercorak agraria.Karena bersifat penting, sebuah tanah haruslah mempunyai kejelasan kepemilikan agar tidak terjadi timbulnya permasalahan.

Untuk mengantisipasi timbulnya masalah, pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017, disusunlah program percepatan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau disingkat PTSL adalah kegiatan Pendaftaran Tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek Pendaftaran Tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek Pendaftaran Tanah untuk keperluan pendaftarannya.

Selain bertujuan untuk mengantisipasi timbulnya masalah, program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap yang dilaksanakan oleh pemerintah memiliki tujuan untuk mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat berlandaskan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan.

Desa Bungah adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Menurut situs Sidesa Gresikkab, desa Bungah terdiri dari 5 dusun yakni dusun Bungah, dusun Nongkokerep, dusun Kaliwot, dusun Dukuh dan dusun Karangpoh. Dalam tiap dusun terbagi total 9 Rukun Masyarakat (RW) dan 32 Rukun Tetangga (Rukun Tetangga (RT).

Desa Bungah berbatasan dengan 4 desa pada tiap sisinya, di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukowati kecamatan Bungah, di Sebelah Selatan berbatasan dengan Bengawan Solo Desa Sembayat Kecamatan Manyar, sedangkan di Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukorejo Kecamatan Bungah.



Gambar 1. Peta desa Bungah dilihat dari satelit

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Jumlah rumah tangga yang ada di wilayah desa Bungah adalah sebanyak 1.179 KK dan total penduduk masyarakat desa Bungah yakni 7.989 orang yang terbagi laki – laki 4.009 orang dan perempuan 3.980 orang.

Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Gresik, terdapat sebanyak 864 tanah yang masih belum bersertifikat di daerah desa Bungah serta wilayah tersebut juga merupakan salah satu desa yang belum tersosialisasi program PTSL tahun 2021. Untuk mempercepat proses sosialisasi, Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Gresik melakukan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk menggerakkan para mahasiswa guna membantu pengumpulan data yuridis, sosialisasi maupun penginputan data untuk mensukseskan program PTSL di desa Bungah.

METODE PENELITIAN

A. Persiapan

Untuk mendapat hasil yang maksimal, maka pelaksaanaan persiapan harus dilakukan dengan terkonsep dan terarah. Persiapan yang tepat untuk dilakukan adalah dengan melakukan diskusi dan pengarahan yang mendetail tentang seputar program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan mekanismenya secara lengkap antara Pendamping Badan Pertanahan Nasional (BPN) kabupaten Gresik, Perangkat desa Bungah serta Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Selain mempelajari tentang program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan mekanismenya, pengetahuan serta kondisi masyarakat juga sangat penting untuk dipelajari supaya ketika melakukan kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat merasa nyaman dengan kita.



Gambar 2. Diskusi dengan Pendamping BPN, Perangkat Desa dan Mahasiswa

B. Penyuluhan

Untuk membuat orang lain mengerti dan tertarik dengan suatu hal tentu perlu dilakukan yang namanya edukasi atau penyampaian informasi yang bersifat sesuai atau sependapat dengan argumen orang lain tersebut. Hal ini juga termasuk program PTSL yang akan diadakan di desa Bungah, untuk membuat masyarakat desa Bungah mengerti dan tertarik untuk mendaftar maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan seputar program PTSL.

Penyuluhan program PTSL ini bertujuan untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk mendaftarkan diri dalam program ini dengan cara menyampaikan manfaat – manfaat yang akan didapat oleh masyarakat

ketika ikut mendaftarkan tanah miliknya. Kegiatan penyuluhan akan memperoleh hasil yang maksimal ketika persiapan dan perencanaan kegiatan sosialisasi telah siap dibuat.

C. Perencanaan Kegiatan

Ketika telah memperoleh banyak informasi dari diskusi dan pengarahan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan. Perencanaan yang dilakukan berupa membuat langkah – langkah yang akan digunakan untuk membuat program PTSL dapat berjalan efektif dan berjalan sukses. Berikut langkah – langkah yang akan dilakukan dalam menjalankan program PTSL :

a. Melakukan metode *door to door* ke rumah masyarakat desa Bungah yang belum memiliki serifikat atau belum terdaftar dalam data BPN kabupaten Gresik.
b. Membuat konten berisi informasi terkait diadakannya program PTSL ke masyarakat desa Bungah melalui media social yaitu Facebook, Instagram dan TikTok.
c. Membantu kegiatan pendaftaran dan penginputan data para pendaftar di balai desa Bungah.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah menyusun rencana secara matang, hal yang dilakukan selanjutnya adalah eksekusi pada tiap rencana. Berikut penjabaran pelaksanaan pada tiap rencana yang dilakukan :

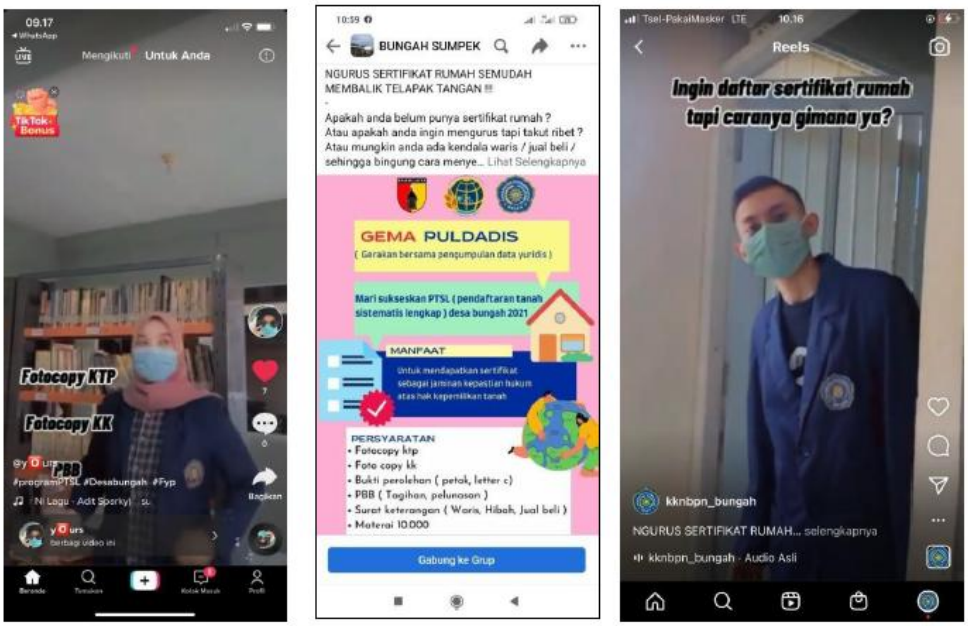
1. Metode *door to door* ke rumah masyarakat desa Bungah yang belum memiliki serifikat atau belum terdaftar dalam data BPN kabupaten Gresik.
    - Membagi mahasiswa pada tiap dusun di desa Bungah (dusun Bungah, dusun Nongkokerep, dusun Dukuh, dusun Karangpoh, dan dusun Kaliwot).
    - Menyiapkan barang – barang yang diperlukan dalam proses sosialisai meliputi data K3, surat pendaftaran/buku acara, bullpoint dan buku catatan.
    - Melakukan sosialisasi secara langsung ke rumah masyarakat yang belum memiliki serifikat atau belum terdaftar dalam data BPN kabupaten Gresik. Sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa dan dicontohkan langsung oleh kepala dusun masing-masing daerah tentang cara berkomunikasi yang baik dan cara pendataan pendaftaran.

- Metode ini diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pendaftaran tanah miliknya



Gambar 3. Mahasiswa melakukan Sosialisasi PTSL kepada Masyarakat

b. Membuat konten informasi terkait diadakannya program PTSL ke masyarakat desa Bungah melalui media sosial yaitu Facebook, Instagram dan TikTok.
   - Membentuk tim yang akan melakukan pembuatan konten.
   - Membuat narasi konten berisi kalimat ajakan mengikuti program PTSL, persyaratan mengikuti PTSL dan manfaat yang didapat dengan mengikuti kegiatan PTSL. Narasi yang dibuat untuk gambar dan video.
   - Membuat desain yang menarik pada konten gambar dan melakukan perekaman yang keren pada konten video.
   - Mengunggah gambar dan video di media sosial yakni Facebook, Instagram dan TikTok dan meng tag akun media berita Gresik seperti Infogresik, Ini Gresik, dan Gresik Sumpek.
   - Metode ini diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pendaftaran tanah miliknya.



Gambar 4. Konten Gambar dan Video untuk Sosialisasi Program PTSL

c. Membantu kegiatan pendaftaran dan penginputan data para pendaftar di kantor desa Bungah.
   - Mahasiswa yang bertugas membantu kegiatan pendaftaran dan penginputan data para pendaftar di kantor desa Bungah merupakan sisa anggota yang tidak mengikuti metode *door to door* ke rumah masyarakat desa Bungah.
   - Mahasiswa yang melakukan metode *door to door* ke rumah masyarakat desa Bungah juga akan diperbantukan dalam kegiatan pendaftaran dan penginputan data para pendaftar di kantor desa Bungah ketika mereka sedang tidak beroperasi.
   - Tugas yang dilakukan adalah menginput data ke dalam file komputer desa. Data yang dimasukkan adalah berkas dari para pendaftar PTSL baik berasal dari sosialisai *door to door* ke rumah masyarakat desa Bungah maupun dari masyarakat Bungah yang mendaftar langsung ke kantor desa.
   - Tugas lain yang dilakukan adalah membantu perangkat desa Bungah dalam melayani masyarakat yang hendak mendaftar PTSL.



Gambar 5. Mahasiswa Membantu Penginputan Data di Balai Desa

E. Teknik Pelaksanaan

Berdasarkan pemaparan pelaksanaan yang dijelaskan di atas, dapat diambil penjelasan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : memberikan sosialisasi tentang program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) baik secara bertemu langsung dengan *door to door* maupun secara tidak langsung dengan konten gambar atau video.

Metode sosialisasi merupkan metode yang sangat tepat untuk kegiatan penyampaian informasi, hal ini karena penyampaian secara sosialisasi dirasa akan mudah untuk di pahami masyarakat dengan memperhatikan penggunaan kata – kata yang sudah diatur untuk semudah mungkin ditangkap masyarakat dan kalimat ajakan yang dibuat senyaman mungkin agar masyarakat merasa senang dengan penyampaian yang diberikan.

F. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemajuan progres yang telah diraih. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Bu Ani selaku Pendamping BPN di desa Bungah dan Perangkat desa Bungah. Selain mengevaluasi kinerja di lapangan, Bu Ani dan Perangkat desa juga memberikan motivasi serta meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang program PTSL.



Gambar 6. Monitoring dan Evaluasi bersama BPN, Perangkat Desa dan Mahasiswa

Target utama yang hendak dicapai yaitu banyaknya jumlah masyarakat yang mendaftarkan sertifikat baik bidang rumah maupun sawah. Target lain yang ingin dicapai adalah banyaknya masyarakat yang menyadari betapa pentingnya sertifikat tanah untuk menghindari permasalahan yang tidak diinginkan di kemudian hari.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialasi program PTSL yang kami lakukan dimulai pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 hingga hari Sabtu, 4 September 2021. Terdapat beberapa kegiatan yang kami lakukan seperti melakukan *door to door* ke rumah masyarakat desa Bungah, membuat konten informasi terkait diadakannya program PTSL ke masyarakat desa Bungah melalui media sosial yaitu Facebook, Instagram dan TikTok serta membantu kegiatan pendaftaran dan penginputan data para pendaftar di kantor desa Bungah. Jumlah hasil pendaftaran PTSL yang didapat dari kegiatan sosialisasi program PTSL ke masyarakat desa Bungah adalah sebanyak 148 orang.

Jumlah pendaftar yang datang langsung ke kantor desa jauh lebih banyak daripada jumlah pendaftar *door to door.* Hal ini terjadi juga berkat konten gambar dan video yang dibuat sehingga masyarakat desa Bungah yang hampir seluruhnya mempunyai media sosial baik itu Facebook, Instagram maupun TikTok teredukasi dan berminat untuk mendaftar sendiri ke kantor desa. Meskipun demikian, terdapat berberapa kendala yang terjadi yaitu masih banyak pemilik tanah yang ada diluar kota dan tidak diktahui pemiliknya, sebagian pemilik lahan yang tidak dirumah ketika sosialisasi hingga permasalahan tentang pembagian waris.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang kami lakukan bersama Pendamping BPN dan Perangkat desa Bungah, terdapat sebagian masyarakat di desa Bungah yang sangat tertarik untuk mengikuti program PTSL ini, karena program PTSL dinilai sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan sertifikat tanah. Kemudahan yang diperoleh masyarakat yaitu proses pendaftaran yang mudah, biaya pengurusan yang murah serta jangka waktu terbit sertifikat yang lebih cepat dari pendaftaran sertifikat biasa.

Meskipun mempunyai banyak kemudahan, ternyata masih terdapat beberapa masyarakat desa Bungah yang tertarik untuk mendaftar tetapi tidak dapat untuk mengikuti program PTSL ini. Hal ini karena terkendala dengan beberapa permasalahan pada berkas – berkas yang dibutuhkan untuk persyaratan pada program ini yang membutuhkan persetujuan Kepala Desa, sedangkan hingga saat ini desa Bungah masih belum mempunyai Kepala Desa yang baru. Alasan mengapa desa Bungah memerlukan Kepala Desa yang baru adalah karena Kepala Desa yang menjabat saat ini telah meninggal dunia.

B. Saran

1. Kepada Perangkat desa sebaiknya lebih komunikatif lagi dengan mahasiswa, supaya mahasiswa dapat lebih terbuka dalam berdiskusi seputar kegiatan PTSL.
2. Kepada Pihak BPN sebaiknya sebelum melaksanakan kegiatan melakukan survey kondisi desa terlebih dahulu, sehingga target yang ditetapkan di awal tidak mengalami perubahan. Hal ini karena terjadi penurunan jumlah target yang disebabkan kosongnya Kepala Desa Bungah sehingga akan timbul banyak masalah yang tidak dapat terselesaikan karena perlu adanya wewenang oleh seorang Kepala Desa.
3. Kepada mahasiswa KKN disarankan agar benar-benar memahami materi PTSL yang disampaikan sebelum terjun kelapangan dan harus berani bicara ke masyarakat desa Bungah.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. (2020). *Kecamatan Bungah dalam angka 2020*. Dari https://gresikkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/51b543df4638dd1c9fd2a723/kecam atan-bungah-dalam-angka-2020.html

Pemerintah Kabupaten Gresik. (2021). *Desa Bungah*. Dari https://sidesa.gresikkab.go.id/desa-bungah/

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional. (2018). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap*. Dari https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103713/permen-agrariakepala-bpn-no-6- tahun-2018

Universitas Muhammadiyah Gresik. (2021). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Khusus Kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Gresik dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik.* Gresik: Uniersitas Muhammadiyah Gresik.